

**LAPORAN SURVEI KEPUASAN TENSIK TAHUN 2024
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2024**



**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
DAN PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
2024**

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr. wb.

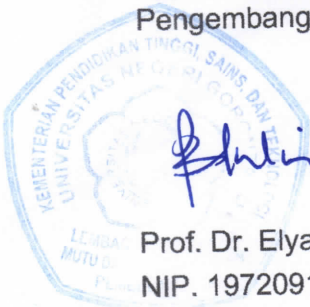
Segala puji dan syukur senantiasa dipanjatkan kehadirat Allah SWT., karena berkat rahmat dan hidayahNya maka Survei Kepuasan Tendik Tahun 2024 dapat diselesaikan.

Salah satu kata kunci kesuksesan pengelolaan lembaga atau organisasi adalah satisfaction (kepuasan) para pengguna. Tingkat kepuasan layanan mengukur respon pelanggan terhadap terhadap evaluasi kesesuaian atau ketidaksesuaian yang dirasakan antara harapan tentang kinerja dengan kinerja aktual produk yang dirasakan setelah pemakaiannya

Laporan hasil survei kepuasan menjadi acuan Universitas/Fakultas dan Program Studi untuk berbenah dan menjadi barometer untuk meningkatkan kinerja di masa yang akan datang. Akhirnya, kepada tim dan semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan survei ini dihaturkan terima kasih yang sebenar – benarnya.

Wassalammualaikum

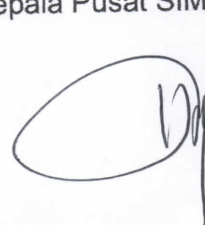
Mengetahui
Kepala Lembaga Penjaminan Mutu dan
Pengembangan Pembelajaran




Prof. Dr. Elya Nusantari, M.Pd
NIP. 197209171999032001

Penanggung Jawab

Kepala Pusat SIM dan Survei SPMI



Bait Syaiful Rijal, M.Pd
NIP. 199111172022031008

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	2
B. TUJUAN KEGIATAN	3
C. MANFAAT KEGIATAN	4
BAB 2 METODOLOGI	5
A. RUANG LINGKUP	6
B. OPERASIONAL VARIABEL	7
BAB 3 HASIL KEGIATAN	9
BAB 4 KESIMPULAN	11

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai sebuah unit penyelenggara pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo dituntut untuk mampu memberikan layanan yang berkualitas kepada para pengguna internal yaitu mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan serta kepada pihak pengguna eksternal yaitu lulusan, pengguna lulusan dan mitra kerjasama.

Kenyamanan civitas akademika sebagai pengguna internal tentu saja tidak terlepas dari layanan yang disediakan oleh Universitas Negeri Gorontalo. Oleh karena itu, salah satu upaya untuk meningkatkan pelayanan adalah mengukur tingkat kepuasan pengguna internal yang terdiri dari dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa.

Universitas Negeri Gorontalo merupakan kapal yang diciptakan untuk mengarungi peradaban manusia yang terus berkembang dan berubah. Oleh karena itu, agar keberadaannya terus memberi manfaat, Universitas Negeri Gorontalo terus melakukan perbaikan-perbaikan yang progresif dengan berlandaskan semangat Unggul dan Berdaya Saing.

Salah satu cara yang dilakukan Universitas Negeri Gorontalo untuk terus melakukan perbaikan adalah dengan melakukan survei kepuasan pihak internal yaitu mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan serta pengguna eksternal yaitu alumni, pengguna alumni dan mitra kerjasama. Tujuan pelaksanaan survei adalah untuk mengetahui tingkat kepuasan para pengguna internal dan eksternal tersebut dalam pelayanan yang sudah diberikan oleh Universitas Negeri Gorontalo. Laporan hasil survei menjadi bahan untuk merumuskan kebijakan-kebijakan ke depan yang lebih responsif terhadap kebutuhan. Hasil survei kepuasan internal dan eksternal ini juga menjadi pertanggungjawaban dan informasi terkait layanan Universitas Negeri Gorontalo.

Hasil survei kepuasan pengguna internal dan eksternal menjadi dasar yang penting untuk membenahan pelayanan yang dinilai masih kurang dan mempertahankan atau mengembangkan pelayanan yang sudah baik.

B. Tujuan Kegiatan

Laporan Survei Kepuasan Tendik Tahun 2024 bertujuan untuk: Mengetahui indeks kepuasan Tenaga Kependidikan terhadap layanan yang diberikan oleh Universitas Negeri Gorontalo.

C. Manfaat Kegiatan

Manfaat kegiatan ini adalah

- Menjadi tolok ukur untuk menilai tingkat kualitas pelayanan yang sudah diberikan oleh Universitas Negeri Gorontalo.
- Menjadi bahan penilaian terhadap unsur pelayanan yang masih perlu dilakukan perbaikan dan menjadi pendorong setiap unit penyelenggara pelayanan untuk meningkatkan kualitas pelayanannya.

BAB II

METODE PENGUKURAN

A. Ruang Lingkup

Universitas Negeri Gorontalo memiliki 13 fakultas yaitu Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) , Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) , Fakultas Ilmu Sosial (FIS) , Fakultas Sastra dan Budaya (FSB) , Fakultas Teknik (FT) , Fakultas Pertanian (FAPERTA) , Fakultas Olahraga dan Kesehatan (FOK) , Fakultas Ekonomi (FE) , Fakultas Hukum (FH) , Fakultas Kelautan dan Teknologi Perikanan (FKTP) , Fakultas Kedokteran (FK) , Pascasarjana (PASCA) , Sekolah Vokasi (VOKASI) , Sedangkan jumlah program studi terdapat 94 program studi.

B. Operasional Variabel

Tingkat kepuasan terhadap layanan diukur dengan model SERVQUAL (Service Quality) yang terdiri dari lima dimensi yaitu Tangible, Reliability, Responsiveness, Assurance dan Empathy. Berikut dijelaskan definisi dari setiap dimensi kepuasan pada model SERVQUAL:

1. Tangibles: Dimensi yang tampak, misalnya fasilitas fisik, sarana prasarana, perlengkapan, penampilan pegawai dan dosen.
2. Reliability: Dimensi mengenai kemauan dalam memberikan tanggapan pelayanan dengan cepat dan tanggap.
3. Responsiveness: Dimensi mengenai kemauan dalam memberikan tanggapan pelayanan dengan cepat dan tanggap.
4. Assurance: Dimensi mengenai kemampuan atas pengetahuan, kualitas keramahmataman, perhatian dan sikap.

5. **Emphaty:** Dimensi mengenai kemampuan untuk berkomunikasi dan usaha organisasi untuk memahami keinginan dan kebutuhan pelangganya.

Indikator untuk setiap aspek dijelaskan pada tabel 1. Pada tabel 1, dijelaskan indicator, aitem pernyataan serta skala pengukurannya.

No.	Aspek	Indikator	Item	TP	KP	P	SP
1	Tangible						
2	Reliability						
3	Responsiveness						
4	Assurance						
5	Empathy						

Pilihan jawaban untuk setiap pertanyaan menggunakan skala likert yaitu: TP=Tidak puas.; KP = Kuang Puas, P = Puas dan SP = Sangat Puas

C. Tingkat Kepuasan

Pengukuran indeks kepuasan civitas akademika mengacu kepada Pedoman Penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kepmen PAN No.25 Tahun 2004. Nilai IKM dihitung dengan menggunakan nilai rata-rata tertimbang masing-masing unsur pelayanan, dimana masing - masing unsur pelayanan memiliki penimbang yang sama dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Bobot Nilai Rata – rata tertimbang} = \frac{\text{Jumlah Bobot}}{\text{Jumlah Unsur}}$$

Untuk memperoleh nilai IKM digunakan rumus berikut:

$$IKM = \frac{\text{Total nilai Persepsi per Unsur}}{\text{Total Unsur yang terisi}} \times \text{Nilai Penimbang}$$

Untuk memudahkan interpretasi terhadap penilaian IKM yaitu antara 25 - 100 maka hasil penilaian tersebut diatas dikonversikan dengan nilai dasar 25, dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Konversi IKM} = IKM \times 25$$

Kualitas/mutu dari kinerja pelayanan publik yang diselenggarakan oleh penyelenggara pelayanan publik dapat dilihat dari penilaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM). Katagori Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) berdasarkan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara nomor : KEP/25/M.PAN/2/2004 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Nilai Persepsi	Nilai Interval IKM	Nilai Interval Konversi IKM	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan
1	1,00 – 1,75	1,00 – 1,75	D	Tidak Baik
2	1,76 – 2,50	43,76 – 62,50	C	Kurang Baik
3	2,51 – 3,25	62,51 – 81,25	B	Baik
4	3,26 – 4,00	81,26 – 100,00	A	Sangat Baik

BAB III

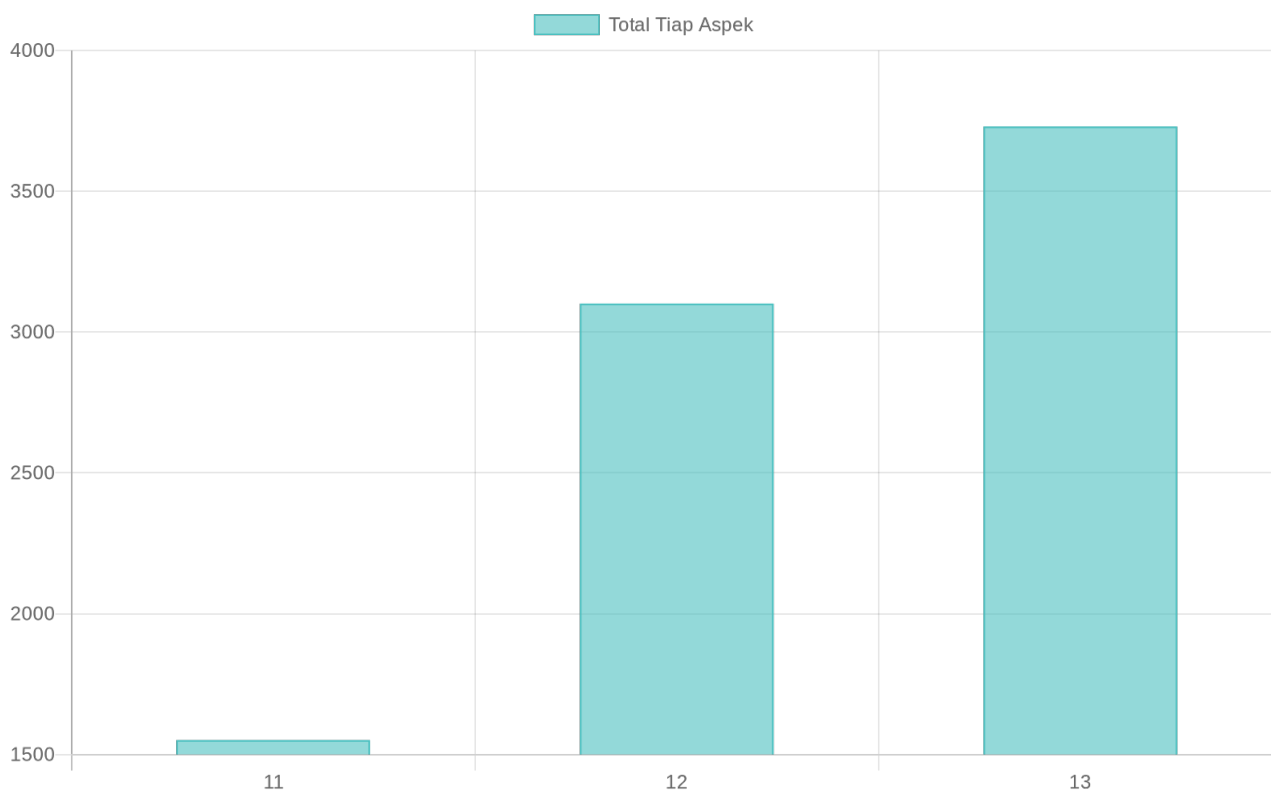
HASIL KEGIATAN

Teknik pengambilan data pada survei indeks kepuasan dilakukan secara online di laman survei.penjamu.ung.ac.id yang dilakukan pada 2025-02-03 sampai 2025-02-21. Jumlah responden yang mengisi survei kepuasan di Universitas Negeri Gorontalo sebanyak 314 responden.

No.	Fakultas	Total Responden
1	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	45
2	Fakultas Ilmu Pendidikan	48
3	Fakultas Ilmu Sosial	14
4	Fakultas Sastra dan Budaya	37
5	Fakultas Teknik	14
6	Fakultas Pertanian	14
7	Fakultas Olahraga dan Kesehatan	85
8	Fakultas Ekonomi	18
9	Fakultas Hukum	4
10	Fakultas Kelautan dan Teknologi Perikanan	10
11	Fakultas Kedokteran	0
12	Pascasarjana	19
13	Sekolah Vokasi	3

A. Analisis Tingkat Kepuasan

Berdasarkan hasil pengolahan data, tingkat kepuasan mahasiswa di Universitas Negeri Gorontalo disajikan pada gambar di bawah ini:



Hasil pengukuran tingkat kepuasan di dalam setiap aspek diuraikan berikut ini:

Kode	Instrumen	IKM	Kinerja Unit Pelayanan
11	Instrumen Survey Kepuasan Dosen Layanan Manajemen	80.65	Baik
12	Instrumen Survey Pengelolaan Pengembangan Sdm	80.08	Baik
13	Instrumen Survey Pengelolaan Keuangan Dan Sarana Prasarana	79.42	Baik

- Instrumen Survey Kepuasan Dosen Layanan Manajemen

Pada dimensi Instrumen Survey Kepuasan Dosen Layanan Manajemen terdiri dari 5 item/ Pernyataan yang terdistribusi pada 5 indikator. Setiap indikator terdiri dari beberapa aitem yaitu: Pada aspek tangible ini, diukur tingkat kepuasan untuk setiap aitem/ pernyataan, hasilnya disajikan pada tabel berikut:

No	Pernyataan	IKM	Mutu layanan	Unit Kinerja Pelayanan
1	Kemudahan Dalam Mendapatkan Informasi Dalam Menunjang Kegiatan Sesuai Dengan Uraian Jabatan Serta Tugas Pokok Dan Fungsi. (aspek Tangibles)	80.95	B	Baik
2	Ketersediaan Layanan Dalam Menunjang Tugas Pokok Dan Fungsi, Administrasi Dan Layanan Kebutuhan Informasi Secara Online Dan Off Line Dengan Akurat Dan Memuaskan. (aspek Reliability)	79.68	B	Baik
3	Bimbingan Dan Arahan Manajemen Dalam Pelaksanaan Tugas Pokok Dan Fungsi. (aspek Responsiveness)	80.87	B	Baik
4	Pelayanan Pimpinan Dan Atau Penanggung Jawab Yang Berwenang Dalam Menunjang Keterlaksanaan Tugas Pokok Dan Fungsi. (aspek Assurance)	80.81	B	Baik
5	(pertanyaan Ini Wajib) Layanan Prima Manajemen Di Ung Dilakukan Sesuai Dengan Prosedur. (aspek Empathy)	80.66	B	Baik

Dapat diamati pada tabel diatas bahwa seluruh butir pernyataan pada aspek Keandalan semua kinerja layanan masuk ke dalam kategori BAIK. Dari 5 butir pernyataan, nilai IKM yang paling rendah adalah **79.68** (Ketersediaan Layanan Dalam Menunjang Tugas Pokok Dan Fungsi, Administrasi Dan Layanan Kebutuhan Informasi Secara Online Dan Off Line Dengan Akurat Dan Memuaskan. (Aspek Reliability)) . Sedangkan indikator yang memiliki nilai IKM paling tinggi adalah pernyataan tentang **Kemudahan Dalam Mendapatkan Informasi Dalam Menunjang Kegiatan Sesuai Dengan Uraian Jabatan Serta Tugas Pokok Dan Fungsi. (Aspek Tangibles)** (80.95).

- Instrumen Survey Pengelolaan Pengembangan Sdm

Pada dimensi Instrumen Survey Pengelolaan Pengembangan Sdm terdiri dari 10 item/ Pernyataan yang terdistribusi pada 10 indikator. Setiap indikator terdiri dari beberapa aitem yaitu: Pada aspek tangible ini, diukur tingkat kepuasan untuk setiap aitem/ pernyataan, hasilnya disajikan pada tabel berikut:

No	Pernyataan	IKM	Mutu layanan	Unit Kinerja Pelayanan
1	Aksesibilitas Dan Kemudahan Dalam Mengakses System Informasi Mengenai Kinerja Tenaga Kependidikan (sister, Dll.) (aspek Tangibles)	80.71	B	Baik
2	Kualitas Sarana Dan Prasarana Penunjang Dalam Pelaksanaan Tugas Pokok Dan Fungsi. (aspek Tangibles)	80.06	B	Baik
3	Keterlaksanaan Perencanaan Kebutuhan Tenaga Kependidikan Sesuai Dengan Sop Yang Berlaku. (aspek Reliability)	79.74	B	Baik
4	Rekrutmen, Seleksi Dan Pemberhentian Tenaga Kependidikan. (aspek Reliability)	79.34	B	Baik
5	Kemudahan Dalam Proses Kenaikan Pangkat Tenaga Kependidikan. (aspek Responsiveness)	80.65	B	Baik
6	Pemberian Kesempatan Mengembangkan Karir Melalui Pelatihan/ Seminar/ Studi Lanjut/ Dsb. (aspek Responsiveness)	79.82	B	Baik
7	Evaluasi Kinerja Tenaga Kependidikan Dilakukan Melalui Mekanisme Yang Transparan. (aspek Assurance)	80.32	B	Baik
8	Kesesuaian Pelaksanaan Orientasi Dan Penempatan Tenaga Kependidikan Dengan Unit Kerja. (aspek Empathy)	79.95	B	Baik

No	Pernyataan	IKM	Mutu layanan	Unit Kinerja Pelayanan
9	Pengawasan Kinerja Oleh Atasan Dalam Peningkatan Produktifitas. (aspek Empathy)	80.36	B	Baik
10	Pemberian Remunerasi Yang Jelas, Adil Dan Transparan Dalam Peningkatan Kinerja	79.92	B	Baik

Dapat diamati pada tabel diatas bahwa seluruh butir pernyataan pada aspek Keandalan semua kinerja layanan masuk ke dalam kategori BAIK. Dari 10 butir pernyataan, nilai IKM yang paling rendah adalah **79.34** (Rekrutmen, Seleksi Dan Pemberhentian Tenaga Kependidikan. (Aspek Reliability)) . Sedangkan indikator yang memiliki nilai IKM paling tinggi adalah pernyataan tentang **Aksesibilitas Dan Kemudahan Dalam Mengakses System Informasi Mengenai Kinerja Tenaga Kependidikan (Sister, DII.) (Aspek Tangibles)** (80.71).

- Instrumen Survey Pengelolaan Keuangan Dan Sarana Prasarana

Pada dimensi Instrumen Survey Pengelolaan Keuangan Dan Sarana Prasarana terdiri dari 12 item/pernyataan yang terdistribusi pada 12 indikator. Setiap indikator terdiri dari beberapa aitem yaitu: Pada aspek tangible ini, diukur tingkat kepuasan untuk setiap aitem/pernyataan, hasilnya disajikan pada tabel berikut:

No	Pernyataan	IKM	Mutu layanan	Unit Kinerja Pelayanan
1	Ruang Kerja Yang Memadai. (aspek Tangibles)	79.09	B	Baik
2	Fasilitas Pendukung Dalam Melaksanakan Tugas Pokok Dan Fungsi. (aspek Tangibles)	78.63	B	Baik
3	Kelengkapan Sarana Dan Prasarana Poliklinik. (aspek Tangibles)	78.14	B	Baik

No	Pernyataan	IKM	Mutu layanan	Unit Kinerja Pelayanan
4	Kelengkapan Sarana Dan Prasarana Tempat Parkir. (aspek Tangibles)	79.52	B	Baik
5	Kemudahan Untuk Mengakses Internet Dan Kecepatan Akses Di Kampus. (aspek Reliability)	80.16	B	Baik
6	Kemudahan Penggunaan Dan Pemenuhan Kebutuhan Di Sistem Informasi. (aspek Reliability)	79.19	B	Baik
7	Kesigapan Dalam Memproses Kenaikan Pangkat. (aspek Responsiveness)	80.63	B	Baik
8	(pertanyaan Ini Wajib) Ketepatan Dalam Pemberian Tunjangan Kinerja Sesuai Dengan Kinerja. (aspek Responsiveness)	79.34	B	Baik
9	Transparan Dalam Segala Jenis Potongan Gaji Dan Tukin. (aspek Assurance)	80.14	B	Baik
10	Ketepatan Pencairan Gaji Dan Tukin Disetiap Bulan. (aspek Assurance)	79.42	B	Baik
11	Kejelasan Pedoman Dan Peraturan Terkait Keuangan Yang Ditetapkan. (aspek Assurance)	80.06	B	Baik
12	Keterlibatan Tenaga Kependidikan Dalam Penyusunan Rencana Bisnis Anggaran (rba). (aspek Empathy)	78.85	B	Baik

Dapat diamati pada tabel diatas bahwa seluruh butir pernyataan pada aspek Keandalan semua kinerja layanan masuk ke dalam kategori BAIK. Dari 12 butir pernyataan, nilai IKM yang paling rendah adalah **78.14** (Kelengkapan Sarana Dan Prasarana Poliklinik. (Aspek Tangibles)) . Sedangkan indikator yang memiliki nilai IKM paling tinggi adalah pernyataan tentang **Kesigapan Dalam Memproses Kenaikan Pangkat. (Aspek Responsiveness (80.63))**.

BAB IV

KESIMPULAN DAN TINDAK LANJUT

Berdasarkan analisis hasil pengukuran Survei Kepuasan Tendik Tahun 2024 pada periode 2024 masuk ke dalam kategori Tenaga Kependidikan artinya Tenaga Kependidikan masuk ke dalam kategori BAIK Selanjutnya, urutan indeks kepuasan Survei Kepuasan Tendik Tahun 2024 untuk setiap butir/aitem pernyataan disajikan pada tabel di bawah ini:

No	Aitem Pernyataan	Indeks
1	INSTRUMEN SURVEY KEPUASAN DOSEN LAYANAN MANAJEMEN	80.65
2	INSTRUMEN SURVEY Pengelolaan Pengembangan SDM	80.08
3	INSTRUMEN SURVEY Pengelolaan Keuangan Dan Sarana Prasarana	79.42

Dapat diamati dari tabel di atas, lima (5) item atau butir pernyataan yang memiliki nilai yang paling rendah yaitu:

- Kelengkapan Sarana Dan Prasarana Poliklinik. (Aspek Tangibles) (78.14)
- Fasilitas Pendukung Dalam Melaksanakan Tugas Pokok Dan Fungsi. (Aspek Tangibles) (78.63)
- Keterlibatan Tenaga Kependidikan Dalam Penyusunan Rencana Bisnis Anggaran (RBA). (Aspek Empathy) (78.85)
- Ruang Kerja Yang Memadai. (Aspek Tangibles) (79.09)
- Rekrutmen, Seleksi Dan Pemberhentian Tenaga Kependidikan. (Aspek Reliability) (79.34)

Faktor-faktor atau akar permasalahan yang menyebabkan indeks kepuasan mahasiswa masih rendah yaitu:

- Faktor Penyebab Sebagian besar fasilitas poliklinik sudah tersedia dan berfungsi baik, namun masih terdapat ruang untuk peningkatan kelengkapan dan kenyamanan. Penggunaan ruang dan alat belum sepenuhnya optimal, kemungkinan

karena keterbatasan SDM atau kurangnya sosialisasi fungsi peralatan. Beberapa peralatan medis atau pendukung pemeriksaan perlu pembaruan atau kalibrasi rutin agar tetap akurat dan layak pakai. Adanya antrian atau keterbatasan ruangan pada jam sibuk, yang bisa memengaruhi kenyamanan pengguna layanan. Sarana penunjang kenyamanan pasien (misal AC, kursi tunggu, area privasi) mungkin belum maksimal di semua bagian. Rencana Tindak Lanjut Audit sarana dan prasarana secara berkala, termasuk peralatan medis, meubel, dan kenyamanan ruang layanan. Pengadaan atau peremajaan peralatan yang sudah usang, terutama alat-alat medis yang digunakan untuk diagnosis atau pemeriksaan rutin. Optimalisasi tata ruang dan alur pelayanan agar penggunaan fasilitas lebih efisien, terutama pada jam sibuk. Peningkatan sarana pendukung kenyamanan pasien, seperti kursi tunggu ergonomis, area khusus untuk privasi, dan fasilitas penunjang lainnya. Peningkatan pemeliharaan dan kalibrasi peralatan medis, dengan jadwal rutin agar kualitas layanan tetap terjaga. ,

- Faktor Penyebab Sebagian fasilitas sudah memadai, namun masih terdapat ruang untuk peningkatan kualitas dan ketersediaan alat atau sarana kerja. Distribusi fasilitas yang belum merata, sehingga beberapa unit kerja masih mengalami keterbatasan pendukung operasional. Penggunaan fasilitas belum optimal, karena kurangnya pelatihan atau sosialisasi mengenai cara pemanfaatannya. Frekuensi pemeliharaan belum terjadwal dengan baik, menyebabkan beberapa fasilitas kurang terawat meskipun secara umum masih berfungsi. Rencana Tindak Lanjut Pemantauan rutin dan inventarisasi kebutuhan fasilitas pendukung di setiap unit kerja secara berkala. Peningkatan kualitas dan pengadaan fasilitas tambahan untuk unit yang memiliki beban kerja lebih tinggi atau ruang kerja terbatas. Sosialisasi penggunaan sarana penunjang secara optimal, termasuk pelatihan bagi staf dalam pemanfaatan teknologi atau peralatan baru. Pembuatan sistem pelaporan kerusakan fasilitas agar bisa ditindaklanjuti cepat dan tepat oleh bagian umum/logistik. Evaluasi kepuasan berkala terhadap fasilitas kerja untuk memastikan seluruh staf merasa didukung secara optimal. ,

- Belum ada temuan untuk indikator ini.
- Faktor Penyebab Ruang kerja secara umum sudah memenuhi standar, namun masih terdapat beberapa unit yang merasa ruangnya kurang optimal. Layout atau desain ruang belum ergonomis, menyebabkan keterbatasan dalam mendukung produktivitas kerja maksimal. Kebutuhan ruang terus bertambah seiring peningkatan jumlah staf atau beban kerja, namun belum diimbangi dengan perluasan fisik. Ventilasi, pencahayaan, dan kebisingan di beberapa ruang masih menjadi perhatian meskipun belum terlalu signifikan. Fasilitas pendukung dalam ruang kerja, seperti rak penyimpanan, meja ergonomis, atau sekat privasi, belum tersedia secara merata. Rencana Tindak Lanjut Melakukan evaluasi kebutuhan ruang kerja per unit untuk melihat kesesuaian antara ruang yang tersedia dengan jumlah staf dan jenis pekerjaan. Mengoptimalkan desain interior ruang kerja agar lebih ergonomis dan mendukung kenyamanan serta efisiensi kerja. Pengadaan perabotan kerja yang mendukung kesehatan dan kenyamanan, seperti kursi ergonomis, meja kerja yang sesuai, dan pencahayaan yang cukup. Meningkatkan ventilasi dan pengaturan suhu ruangan, termasuk pemeliharaan AC, jendela, atau penggunaan penyekat suara jika diperlukan. Merancang penambahan atau renovasi ruang kerja untuk unit dengan tingkat kebutuhan tinggi berdasarkan hasil survei internal.,
- Belum ada temuan untuk indikator ini.

Rencana tindak lanjutnya yaitu:

- ,
- ,
- Belum ada solusi untuk indikator ini.
- ,
- Belum ada solusi untuk indikator ini.